

**KEBERADAAN TARI PERSEMBAHAN
DI SANGGAR NURUL ARIF DURI KECAMATAN MANDAU
KABUPATEN BENGKALIS**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**SHELA KUMALA DEWI
18332008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Keberadaan Tari Persembahan di Sanggar Nurul Arif Duri
Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

Nama : Shela Kumala Dewi

NIM/TM : 18332018/2018

Program Studi : Pendidikan Tari

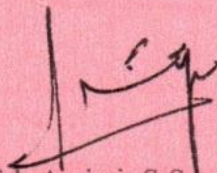
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Desember 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

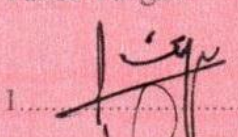


Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Keberadaan Tari Persembahan di Sanggar Nurul Arif Duri
Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

Nama : Shela Kumala Dewi
NIM/TM : 18332018/2018
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Januari 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	1. 
2. Anggota	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	2. 
3. Anggota	: Dra. Darmawati, M.Hum. Ph.D.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shela Kumala Dewi
NIM/TM : 18332018/2018
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Keberadaan Tari Persembahan di Sanggar Nurul Arif Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Shela Kumala Dewi
NIM/TM. 18332018/2018

ABSTRAK

Shela Kumala Dewi, 2022. Keberadaan Tari Persembahan di Sanggar Nurul Arif Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Keberadaan Tari Persembahan oleh Sanggar Nurul Arif di Duri.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Instrument utama dari penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, kamera, CD dan flashdisk. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan tari Persembahan di Sanggar Nurul Arif Duri Kelurahan Air Jamban Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, keberadaannya digunakan oleh pemerintah dan masyarakat, yang berarti Tari Persembahan di Duri mengalami pertumbuhan dan perkembangan dengan bukti di gunakan nya Tari Persembahan ini di Duri setiap tahun nya. Pada tahun 1983 sampai tahun 1988 Tari Makan Sirih di tukar namanya dengan Tari Persembahan serta dibakukan dan diajarkan kepada guru-guru kesenian di Propinsi Riau. Perubahan nama ini dikehendaki oleh pencipta tari tersebut bersama seniman dan masyarakat Melayu Riau, bahwa tarian ini untuk persembahan dan penghormatan kepada tamu yang datang. Sanggar Nurul Arif masih melestarikan Tari Persembahan yang baku karena ingin menjaga kelestarian dari tari tersebut agar tidak menghilangkan nilai budaya yang ada di dalam Tari Persembahan agar jangan ada kesimpang siuran dalam menampilkan Tari Persembahan karena merupakan warisan turun temurun oleh Masyarakat Melayu Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Keberadaan Tari Persembahan di Sanggar Nurul Arif Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Afifah Asriati, S.Sn., MA. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Desfiarni, M.Hum sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum. dan Harisnal Hadi, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis
6. Kepada kedua orang tua penulis, Supriadi dan Eka Putri Ani, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, dan memberikan dukungan yang begitu tulus kepada penulis.
7. Adik penulis, Rohim Ma'ruf dan Withania Candra Dewi, terimakasih atas doa dan segala dukungannya.
8. Teman-teman Sendratasik 2018 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori.....	9
1. Keberadaan.....	9
2. Pengertian Tari	10
3. Tari Tradisional	10
4. Tari Kreasi.....	11
5. Bentuk Penyajian.....	11
B. Penelitian Relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Objek Penelitian	18
C. Tempat Penelitian.....	18
D. Instrumen Penelitian.....	19
E. Jenis Data.....	20
F. Teknik Pengumpulan Data.....	21
G. Teknik Analisis Data	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
B. Keberadaan Tari Persembahan di Sanggar Nurul Arif di Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.	104
1. Keberadaan Sanggar Nurul Arif.....	104
2. Keberadaan Tari Persembahan di Sanggar Nurul Arif	108
3. Tanggapan Masyarakat tentang Tari Persembahan	119
C. Pembahasan.....	141

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	144
B. Saran	145

DAFTAR PUSTAKA.....	146
----------------------------	------------

LAMPIRAN	148
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Tempat Beribadah di Kecamatan Mandau.....	27
2. Pendidikan penduduk di Kecamatan Mandau	29
3. Deskripsi Gerak Duduk Bersimpuh I.....	37
4. Deskripsi Gerak Duduk bersimpuh 2.....	39
5. Deskripsi Gerak Duduk Setengah Berdiri.....	43
6. Deskripsi Gerak Lenggang Patah Sembilan.....	46
7. Deskripsi Gerak Tukar Posisi.....	50
8. Deskripsi Gerak Duduk Bersimpuh III	53
9. Deskripsi Gerak Mengelap Daun Sirih	56
10. Deskripsi Mengapur dan Melipat Daun Sirih	59
11. Deskripsi Gerak Memakan Daun Sirih	61
12. Deskripsi Gerak Duduk Setengah Berdiri.....	64
13. Deskripsi Gerak Berdiri Tegak Lurus.....	68
14. Deskripsi Gerak Serong	72
15. Deskripsi Gerak Panco.....	75
16. Deskripsi Gerak Menabur Bunga	78
17. Deskripsi Gerak Posisi Semula	82
18. Deskripsi Gerak Memohon Diri	85
19. Deskripsi Gerak Penutup	87
20. Desain Lantai.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Mandau	26
2. Masjid	27
3. Gereja.....	28
4. Vihara.....	28
5. Penari Tari Persembahan	93
6. Gendang Bebano.....	94
7. Biola.....	94
8. Acordion.....	94
9. Baju	96
10. Rok.....	96
11. Kain Samping	97
12. Ikat Pinggang.....	97
13. Sanggul.....	98
14. Kain Manto.....	98
15. Ramen atau Tekad	99
16. Sunting Empat Tingkat	99
17. Jurai.....	100
18. Selendang	100
19. Penutup Dada	101
20. Sebai.....	101
21. Baju Kebaya Laboh	102
22. Tepak Sirih Berisi Sirih Lengkap	104
23. Sanggar Nurul Arif	105
24. Proses Latihan Sanggar Nurul Arif.....	107
25. Tari Persembahan dalam acara penyambutan Bupati dan Menteri di Lembaga Adat Melayu Riau	109
26. Tari Persembahan dalam acara Musyawarah daerah Kahmi	110
27. Tari Persembahan dalam acara pernikahan di Duri	110

28. Tari Persembahan dalam Acara Aksi Menanam Pohon Dan Penghijauan di Duri	111
29. Tari Persembahan dalam Acara Pernikahan di Duri.....	112
30. Tari Persembahan dalam Acara Peresmian 3 Kecamatan di Kabupaten Bengkalis Duri.....	113
31. Tari Persembahan dalam Acara Workshop Kebudayaan.....	113
32. Tari Persembahan dalam Acara Pernikahan di Duri.....	114
33. Tari Persembahan dalam Acara Bantuan Sosial Non Tunai di Hotel Surya Duri	114
34. Tari Persembahan dalam Acara Pelantikan Kades di Kantor Camat Mandau.....	115
35. Tari Persembahan dalam Acara Bantuan Sosial Pangan Beras Sejahtera di Kantor Camat Mandau	115
36. Tari Persembahan dalam Acara Pernikahan di Duri.....	116
37. Tari Persembahan dalam Acara Pernikahan di Duri.....	116
38. Tari Persembahan dalam Acara Pelantikan Ikatan Keluarga Jawa Riau ..	117
39. Tari Persembahan dalam Acara Pelantikan PPM di Kecamatan Mandau	117
40. Tari Persembahan dalam Acara Pernikahan di Balai Pungut.....	118
41. Tari Persembahan dalam Acara Pernikahan di Duri.....	118
42. Tari Persembahan dalam Acara ESDM di Desa Tasik Serai Kecamatan Talang Muandau	119
43. Tari Persembahan dalam Acara Penyambutan Bupati Bengkalis di Kantor Camat Mandau	120
44. Tari Persembahan dalam Acara Pernikahan di Duri.....	120
45. Tari Persembahan dalam Acara Pernikahan di Duri.....	121
46. Tari Persembahan Melayu dalam Acara Pagelaran Seni Budaya di Pokok Jengkol Duri	121
47. Tari Persembahan dalam Acara Job Fair di Mall Mandau City	122
48. Tari Persembahan dalam Acara Pesta Pernikahan di Duri	122
49. Tari Persembahan dalam Acara Penyambutan Sekda Bengkalis	123
50. Tari Persembahan dalam Acara Peresmian Gebyar Toyota di Duri.....	123

51. Tari Persembahan dalam Acara Pesta Pernikahan di Duri	124
52. Tari Persembahan dalam Acara Pesta Pernikahan di Duri	124
53. Tari Persembahan dalam Acara Festival Pantai Rupal Utara	125
54. Tari Persembahan dalam Acara Pesta Pernikahan di Duri	126
55. Tari Persembahan dalam Acara Pesta Pernikahan di Duri	126
56. Tari Persembahan dalam Acara Festival Pantai Rupal Utara	127
57. Tari Persembahan dalam Acara Peresmian Erafone Duri.....	127
58. Tari Persembahan dalam Acara Pesta Pernikahan di Duri	128
59. Tari Persembahan dalam Acara Pernikahan di Duri.....	128
60. Tari Persembahan dalam Acara Panen Padi di Kecamatan Mandau	129
61. Tari Persembahan dalam Acara MTQ di Kantor Camat Mandau	130
62. Tari Persembahan dalam Acara Pesta Pernikahan di Duri	130
63. Tari Persembahan dalam Acara Pesta Pernikahan di Duri	131
64. Tari Persembahan dalam Acara Quarter Club Chevron Duri	131
65. Tari Persembahan dalam Acara MTQ di Kecamatan Mandau.....	132
66. Tari Persembahan dalam Acara Pengukuhan Lembaga Adat Melayu Riau	132
67. Tari Persembahan dalam Acara Deklarasi Koalisi.....	133
68. Tari Persembahan dalam Acara APKASINDO Kabupaten Bengkalis.....	133
69. Tari Persembahan dalam Acara Pajak Bumi dan Bangunan di Duri.....	134
70. Tari Persembahan dalam Acara Pelantikan Granat DPC Bengkalis	135
71. Tari Persembahan dalam Acara MTQ Kel Balik Alam.....	136
72. Tari Persembahan dalam Acara Hari Anak Sedunia di Lapangan Lembaga Adat Melayu Riau	137
73. Tari Persembahan dalam Acara MTQ Kel Air Jamban	137
74. Tari Persembahan dalam Acara Muskerda 1 Partai Perindo di Susuka Hotel Duri.....	138
75. Tari Persembahan dalam acara pesta pernikahan di jalan Mawar Duri....	138
76. Tari Persembahan dalam Acara Pesta Pernikahan di Lembaga Adat Melayu Riau	139

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Glosarium.....	148
2. Biodata Narasumber	149
3. Pedoman Wawancara.....	150
4. Dokumentasi Penelitian	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan Indonesia adalah keseluruhan kebudayaan lokal yang ada di setiap daerah di Indonesia. Kebudayaan nasional dalam pandangan Ki Hajar Dewantara adalah “puncak-puncak dari kebudayaan daerah”. Kutipan pernyataan ini merujuk pada paham kesatuan makin dimantapkan, sehingga ketunggalikaan makin lebih dirasakan daripada kebhinnekaan. Wujudnya berupa negara kesatuan, ekonomi nasional, hukum nasional, serta bahasa nasional. Kebudayaan Indonesia dari zaman ke zaman selalu mengalami perubahan, perubahan ini terjadi karena faktor masyarakat yang memang menginginkan perubahan dan perubahan kebudayaan terjadi sangat pesat yaitu karena masuknya unsur-unsur globalisasi ke dalam kebudayaan Indonesia. Unsur globalisasi masuk tak terkendali merasuki kebudayaan nasional yang merupakan jelmaan dari kebudayaan lokal yang ada di setiap daerah dari Sabang sampai Merauke (Tobroni: 2012 : 123)

Menurut Koentjaraningrat (2015: 146) kebudayaan diartikan sebagai keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakannya dengan belajar, beserta keseluruhan dari hasil budi dan karyanya itu. Bila dilihat dari bahasa Inggris kata kebudayaan berasal dari kata Latin *colera* yang berarti mengolah atau mengerjakan, yang kemudian berkembang menjadi kata *culture* yang diartikan sebagai daya dan usaha manusia untuk merubah alam. Banyak berbagai definisi dari kebudayaan, namun terlepas dari itu semua kebudayaan pada hekekatnya mempunyai jiwa yang akan terus hidup, karena

kebudayaan terus mengalir pada diri manusia dalam kehidupannya. Kebudayaan akan terus tercipta, dari tempat ketempat, dari individu ke individu dan dari masa ke masa. Berdasarkan pendapat Koentjaraningrat diatas menggambarkan bahwa kebudayaan selalu akan mengalami perubahan-perubahan dari waktu ke waktu sehingga masyarakat yang memiliki kebudayaan itu harus tetap mengenal, memelihara dan melestarikan kebudayaan yang dimiliki agar setiap perubahan yang terjadi tidak menghilangkan karakter asli dari kebudayaan itu sendiri.

Keberadaan suatu kesenian dalam masyarakat tidak terlepas dari keberadaan masyarakat itu sendiri dan dipengaruhi oleh sikap masyarakat yang menjaga kesenian tersebut agar tetap dipakai dan diwariskan ke generasi berikutnya tanpa terpengaruh oleh budaya dan kesenian-kesenian baru atau modern. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Rafael Raga Maram (2002:102) yaitu “seni adalah suatu nilai hakiki yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia”. dalam Sari E.P (2021:1)

Kesenian Riau tumbuh, hidup, dan berkembang di kalangan Masyarakat Melayu Riau. Riau sangat kaya dengan ragam kesenian daerah baik seni pertunjukan maupun seni lainnya. Kesenian Riau memiliki kaitan erat dengan kegiatan adat, tradisi, maupun keagamaan yang terwarisi turun temurun. Salah satu kesenian Riau yang berkembang saat ini adalah tari persembahan. Tarian ini merupakan tarian yang dikatakan wajib ditampilkan untuk menyambut tamu pada setiap yang melibatkan kehadiran petinggi atau orang yang di hormati dalam Masyarakat Melayu Riau. Tari Persembahan memiliki

makna tersendiri bagi masyarakat pendukung pada masa dulu, yaitu sebagai penghormatan menyambut tamu yang datang berkunjung, ini dapat dilihat dengan mempersembahkan tepak kepada orang yang dihormati dan meminta untuk mencoba sirih yang telah diberikan. Ini merupakan tradisi turun temurun dalam masyarakat Melayu, terutama masyarakat Riau khususnya Kota Duri.

Tari Persembahan adalah salah satu tarian tradisional atau tarian klasik Riau (melayu) yang umumnya dipentaskan untuk menyambut dan dipersembahkan untuk menghormati tamu negara atau tamu agung yang datang. Saat pertunjukan, salah satu penari dalam tari Persembahan akan membawa kotak yang berisi sirih. Sirih dalam kotak tersebut kemudian dibuka dan tamu yang dianggap agung diberi kesempatan pertama untuk mengambilnya sebagai bentuk penghormatan, kemudian diikuti oleh tamu yang lain. Maka dari itu, banyak orang yang menyebut tari Persembahan Riau dengan sebutan tari Sekapur Sirih, namun sekarang telah ditetapkan menjadi tari Persembahan (Maharani 2022).

Menurut Jamil (2009:4) penyuguhan tepak yang berisikan sirih adalah suatu tanda kehormatan dari tuan rumah atau yang punya negeri kepada tamu yang dihormatinya.

Datuk O.K Nizami Jamil bersama Almarhum Johan Syariffuddin menggarap Tari Makan Sirih sejak tahun 1957 dan pertama kalinya ditampilkan upacara penyambutan Kongres Pemuda, Pelajar, Mahasiswa, Masyarakat Riau pada tanggal 17 Oktober 1957 di Gedung Setia Dharma Pekanbaru. Maharani (2022:2).

Tari Persembahan digunakan sebagai tari penyambutan tamu, atau “ucapan” selamat datang bagi tamu kehormatan atau petinggi dalam masyarakat Melayu, baik itu pada upacara adat, maupun pemerintah. Tari

Persembahan diiringi oleh musik Gabungan Kesenian Siak (GAKES) dibawah pimpinan Achmad Nur, sedangkan penari Tari Makan Sirih berpasangan laki-laki dan perempuan. Gerak Tari Persembahan merupakan rangkaian dari gerak *Lenggang Melayu Patah Sembilan*, gerak *Rentak Lenggam Melayu* dengan lagu “Makan Sirih”. Adapun pola lantai dalam Tari Persembahan yaitu sederhana (berbentuk garis lurus seperti *shaf* dalam sholat), kostum yang dipakai oleh penari Tari Persembahan pada saat itu kostum tradisi Melayu seperti kebaya laboh bagi penari perempuan dan baju teluk belanga bagi penari laki-laki dan tari ini dipertunjukkan di balai-balai pertemuan, dan di dalam gedung. Wawancara Jamil, 18 Oktober 2020 dalam Maharani (2022:2-3). Orang Melayu sangat menghargai hubungan persahabatan dan kekerabatan dengan adanya Tari penyambutan tamu tersebut. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 1983 Tari Makan Sirih diganti dengan nama Tari Persembahan. Mulai dari tahun 1983 Datuk O.K Nizami Jamil melakukan penggarapan Tari Persembahan dengan alasan perkembangan zaman mengakibatkan kebiasaan dan selera masyarakat dalam melihat seni pertunjukan ikut berubah. Pada tahun 2008 Datuk O.K Nizami Jamil dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru menetapkan Tari Persembahan sebagai tari penyambutan tamu agar tidak terjadi banyaknya keberagaman dan perbedaan bentuk penyajian di setiap sanggar. Perubahan tari Makan Sirih ke tari Persembahan di Provinsi Riau tidak hanya sebatas pergantian nama dan gerak tetapi perubahan dilakukan dalam bentuk perbaikan kemasan pertunjukan agar Tari Persembahan bisa

mengikuti perkembangan zaman sehingga Tari Persembahan tidak terkesan Ketinggalan zaman. Adapun kemasan yang diubah untuk memperindah suatu pertunjukan tari dengan menata kembali tata gerak, pola lantai, penari yang sudah terdiri dari perempuan semua, busana dan aksesoris. (Jamil dalam Maharani, 2022:3-4).

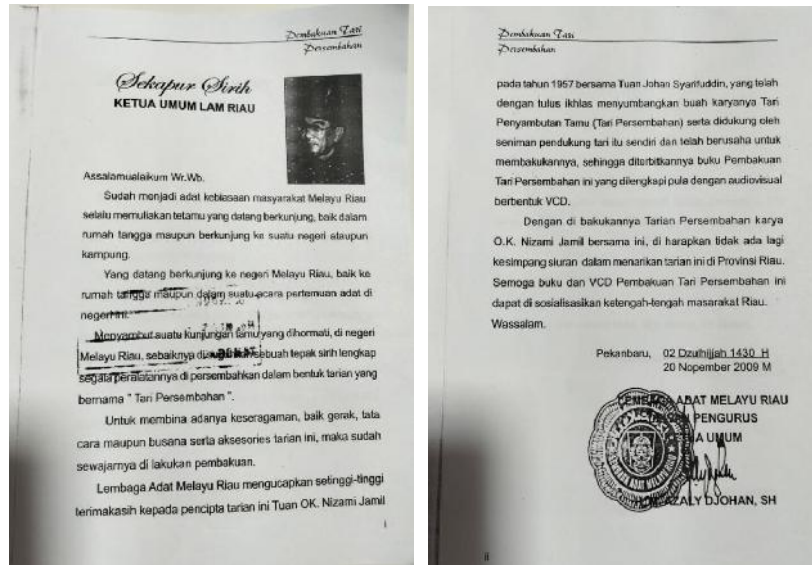
Menurut Maharani (2022:7) perubahan signifikan Tari Makan Sirih menjadi Tari Persembahan jika dilihat secara bentuk seperti gerak, pola lantai, kostum dan aksesoris, tempat pertunjukan dan properti yang mana Tari Persembahan yang telah ditetapkan sebagai tari dalam penyambutan tamu.

Untuk penampilan Tari Persembahan di acara pemerintahan pada saat para petinggi datang disambut oleh penampilan Tari Persembahan yang ditarikan oleh 7 orang penari perempuan dengan membawa properti tepak sirih berisikan sirih yang diiringi musik Tari Persembahan, diakhir tampilan tari Persembahan para penari menyuguhkan sirih kepada para petinggi yang dianggap agung (bupati,camat) untuk mencicipi sirih yang telah disuguhkan. Sedangkan untuk acara pernikahan penampilan Tari Persembahan, para penari menyuguhkan tepak sirih hanya kepada kedua mempelai serta orang tua dari kedua mempelai.

Tari ini telah dibakukan oleh Lembaga Adat Melayu Riau. Ketetapan mengenai Tari Persembahan yang sudah dibakukan ini memiliki surat resmi dari Lembaga Adat Melayu Riau, yang sudah disahkan dari Provinsi Riau. Berdasarkan observasi awal peneliti di Kota Duri pada tanggal 27 Juni 2022 setelah Tari Persembahan ini dibakukan ternyata masih banyak sanggar-sanggar lain atau sekolah-sekolah yang dalam menampilkan Tari

Persembahan tidak dengan ketentuan dari Lembaga adat Melayu Riau, Perkembangan Tari Persembahan yang dilakukan sanggar dan sekolah tersebut dapat dilihat dari aspek pola lantai, tata gerak, busana dan aksesorisnya. Begitu juga dengan Tari Persembahan yang ada di Rokan Hulu, mereka tidak menggunakan Tari Persembahan yang sudah di bakukan dari Lembaga Adat melayu Riau, karena mereka membuat Tari Persembahan sendiri yang merupakan identitas dari daerahnya sendiri. (Fateh,2021). Tetapi Sanggar Nurul Arif yang terletak di Duri Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis tetap mempertahankan Tari Persembahan yang sudah di bakukan. Sanggar Nurul Arif melestarikan Tari Persembahan baik dari gerak dan musik iringan Tari Persembahan, dengan tidak merubahnya, tetapi mengikuti ketentuan dari Lembaga Adat Melayu Riau. Sehingga yang paling sering di beri kepercayaan oleh masyarakat untuk ditampilkan baik dalam kegiatan pemerintah maupun masyarakat itu yang digunakan adalah Sanggar Nurul Arif. Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengkaji upaya apa yang telah dilakukan sanggar ini sehingga bisa tetap mempertahankan tari asli dan dapat menerapkan kebijakan Lembaga Adat Melayu Riau. Sanggar Nurul Arif merupakan Sanggar melayu asli yang ada di Kota Duri yang telah berdiri selama 23 tahun. Di kota Duri sendiri sudah banyak di dirikan nya Sanggar-sanggar, yaitu ada 5 Sanggar, namun 4 diantaranya bukan Sanggar Melayu, sehingga minimnya pengetahuan tentang Melayu, akibatnya banyak sanggar-sanggar yang mengubah gerakan tari persembahan atau mengkreasikan sendiri gerak

tari persembahan, padahal tari Persembahan itu sendiri sudah dibakukan dan sudah memiliki surat resmi dari Lembaga Adat Melayu Riau.



Bukti Pembakuan Tari Persembahan
(Dokumentasi: Shela Kumala Dewi, 27 Juni 2022)

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti keberadaan Tari Persembahan di Sanggar Nurul Arif.

Berdasarkan Latar Belakang masalah di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Keberadaan Tari Persembahan di Sanggar Nurul Arif Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah yang ada didalam penelitian ini adalah:

1. Makna Tari Persembahan
2. Bentuk penyajian Tari Persembahan di Sanggar Nurul Arif
3. Keberadaan Tari Persembahan di Sanggar Nurul Arif

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas batasan masalah dalam penelitian ini di fokuskan pada Keberadaan Tari Persembahan Sanggar Nurul Arif di Duri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Keberadaan Tari Persembahan oleh Sanggar Nurul Arif di Duri?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Keberadaan Tari Persembahan oleh Sanggar Nurul Arif di Duri.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) Pendidikan Tari Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni.
2. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa/I di perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni.
3. Sebagai bahan acuan atau bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.
4. Bagi masyarakat suku Melayu di Kota Duri Provinsi Riau, hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dan bahan pertimbangan guna pelestarian tari persembahan dan dapat mempertahankan bentuk serta keaslian tari persembahan itu sendiri.